

Abdul Hafidz Dosen Pembimbing NIM. 17134530001 Program Studi D-III Analis Kesehatan	Riyadatus Solihah, S.Farm.,Apt.,M.Si NIDN. 0730069004
ANALISIS JUMLAH LIMFOSIT DAN MONOSIT PADA PENGGUNA NARKOBA JENIS METAMFETAMIN LEBIH DARI 1 TAHUN DI KECAMATAN BURNEH BANGKALAN	
ABSTRAK Penggunaan Metamfetamin dapat menurunkan system kekebalan tubuh sehingga mudah terserang bakteri dan rentan mengalami infeksi sehingga menyebabkan sel leukosit menjadi meningkat, jenis leukosit yang meningkat yaitu limfosit dan monosit dimana dapat kerentanan terhadap berbagai infeksi. Virus dan bakteri melekat dan menginfeksi sel CD4, sehingga menyebabkan tidak berfungsi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah limfosit dan monosit pada mantan pengguna Metamfetamin kurang dari 1 tahun. Metode penelitian yang digunakan yaitu Deskriptif. Variabel independen pada penelitian ini yaitu orang yang mengkonsumsi metamfetamin dan variabel dependen pada penelitian ini adalah limfosit dan monosit. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu orang yang sudah pernah menggunakan narkoba jenis metamfetamin di Kecamatan Burneh Bangkalan. Sampel diambil sebanyak 10 responden menggunakan teknik <i>Purposive Sampling</i>. Sampel darah yang didapat, selanjutnya diukur hitung jenis leukosit menggunakan <i>Automatic Analyzer</i>. Hasil penelitian ini dari pemeriksaan hitung jenis leukosit didapatkan hasil rata-rata sel limfosit yaitu 42,30. Hasil rata-rata dari sel monosit yaitu 26,80. Hasil limfosit didapatnya sebagian yg tinggi dan pada hasil monosit seluruhnya didapatkan hasil yang tinggi pada mantan pengguna Metamfetamin kurang dari 1 tahun. Diharapkan kepada masyarakat untuk tidak menggunakan narkoba, karena akan member efek yang tidak baik bagi tubuh yang dimana akan menurunkan system kekebalan tubuh sehingga virus dan bakteri akan dengan mudah menyerang tubuh. Kata Kunci : orang mengkonsumsi metamfetamin, limfosit dan monosit	